STANDAR OPERATIONAL PROSEDUR (SOP) PENETAPAN PEMENANG



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER 2013



STANDAR OPERATIONAL PROSEDUR (SOP) PENETAPAN PEMENANG

Kode Dokumen	STD/SPMI/I .13.A
Revisi	The same and the s
Tanggal	25 Oktober 2013
Diajukan Oleh	Battan Mutu STIE Mandala Dre Galot Suggest Turwono, M.S.
Diperiksa dan Diketahui Oleh	Repala Pusat Pendipian dan Pengabdian Masyarakat Dr. Muhamprad Firdaus, S.P., M.M., M.P.
Disetujui Olch	Cetua 544 Mandala Ora: Agustin H.P., M.M.

Establishment personal personal sections is constituted a sale less

ety telegia designational del section de la companya del companya de la companya de la companya del companya de la companya del la companya del la companya de la companya

1. Tujuan Kegiatan Penetapan Pemenang

Pedoman ini dimaksudkan untuk mengatur prosedur tentang penetapan pemenang proposal penelitian sesuai dengan kriteria penilaian dalam buku pedoman penelitian SIMLITABMAS. Pedoman ini juga bertujuan untuk memberikan kejelasan status pendanaan penelitian dan menjelaskan tanggungjawab tim dalam pelaksanaan penelitian.

2. Luas Lingkup SOP dan Penggunaannya

Lingkup panduan ini mengatur tentang prosedur penetapan pemenang proposal penelitian yang sesuai dengan kriteria penilaian dari DIKTI.

3. Standar

Semua proses prosedur penetapan pemenang proposal penelitian terlaksana dengan baik sesuai dengan kriteria penilaian dari DIKTI.

4. Definisi Istilah

Penetapan pemenang proposal penelitian merupakan kegiatan akhir dari evaluasi proposal penelitian yang diajukan oleh peneliti sesuai dengan kriteria penilaian dari DIKTI.

5. Prosedur

a. Umum

- (1) Prosedur ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Setiap perubahan atas langkah dalam prosedur dan formulir yang digunakan harus dibahas dalam forum yang ditentukan dan kemudian disahkan oleh Ketua.
- (2) Penyusun prosedur dan pemeriksa prosedur bertanggung jawab untuk memastikan:
 - a. semua personel yang terlibat dalam prosedur ini mengerti dan memahami setiap langkah dan ketentuan dalam prosedur ini.
 - b. semua personel yang terlibat dalam prosedur ini harus memiliki kompetensi yang dipersyaratkan dalam dokumen wewenang dan tanggungjawab.

b. Prosedur Penetapan Pemenang

- (1) P3M menyusun program kerja kegiatan penetapan pemenang atas proposal penelitian yang diajukan pendanaannya oleh dosen.
- (2) Kegiatan penetapan pemenang proposal penelitian ini dilakukan 1 (satu) kali dalam satu tahun akademik (menyesuaikan dengan jadwal penelitian eksternal DIKTI).
- (3) Pemenang proposal penelitian wajib melakukan seminar pembahasan proposal penelitian.
- (4) Kepala P3M bertanggungjawab atas penetapan dan pelaksanaan kegiatan penetapan pemenang proposal penelitian, melalui sebuah panitia yang dibentuknya.
- (5) Panitia memutuskan nama-nama calon peneliti yang akan ditetapkan menjadi pemenang.
- (6) Penetapan pemenang didasarkan pada urutan nilai proposal yang tertinggi, rasio

- pemenang terhadap jumlah proposal yang masuk dan alokasi dana penelitian yang tersedia.
- (7) Data daftar pemenang pada semua skema penelitian disahkan dengan menerbitkan Surat Keputusan yang ditandatangani dan distempel oleh Ketua, kemudian diunggah ke dalam SIMLITABMAS.

c. Evaluasi Sistem Penghargaan

- (1) Evaluasi penyelenggaraan kegiatan penetapan pemenang dilaksanakan sesuai dengan catatan pelaksanaan penetapan pemenang proposal penelitian, berita acara pelaksanaan penetapan pemenang proposal penelitian, dan dinamika perkembangan situasi dan kondisi.
- (2) Kepala P3M memimpin Rapat Evaluasi kegiatan penetapan pemenang pada tiap akhir kegiatan.
- (3) Materi rapat evaluasi penyelenggaraan kegiatan penetapan pemenang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan hal-hal yang mendukung dan menghambat kelancaran pelaksanaan kegiatan penetapan pemenang.
- (4) Kepala P3M menentukan tindakan perbaikan yang harus dilakukan pada periode kegiatan penetapan pemenang berikutnya.
- (5) Hasil rapat evaluasi dilaporkan oleh Kepala P3M kepada Pembantu Ketua I.